

BAB I

PENDAHULUAN

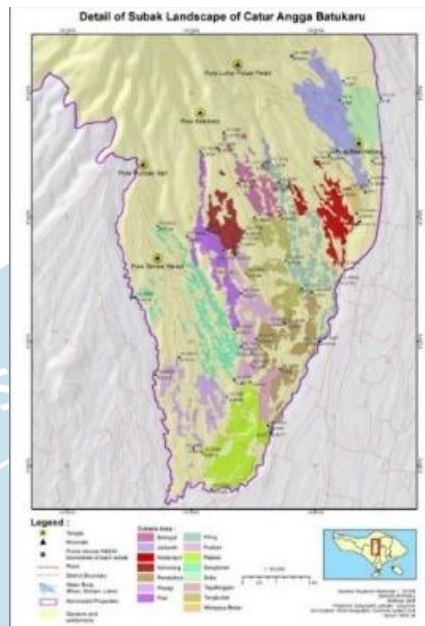
1.1 LATAR BELAKANG

Resor adalah sebuah fasilitas atau area yang dirancang untuk menawarkan berbagai layanan rekreasi, relaksasi, dan akomodasi bagi para pengunjung. Biasanya, resor memiliki berbagai fasilitas seperti kolam renang, spa, restoran, tempat olahraga, dan hiburan lainnya. Umumnya, resor berlokasi di tempat-tempat yang menarik secara alamiah atau dekat dengan objek wisata, seperti pantai, pegunungan, atau taman nasional, sehingga pengunjung dapat menikmati pengalaman yang lebih menyeluruh selama liburan mereka.

Dalam konteks pariwisata, resor bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan dalam satu lokasi terpadu, menciptakan pengalaman yang nyaman dan memudahkan pengunjung mengakses berbagai aktivitas rekreasi tanpa harus meninggalkan kawasan resor. Hal ini dapat meningkatkan lama tinggal dan memotivasi wisatawan untuk kembali di masa mendatang, terutama dengan dukungan pelayanan yang berkualitas dan fasilitas lengkap.

Desa Jatiluwih, yang terletak di Kabupaten Tabanan, Bali, merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang telah diakui sebagai Warisan Dunia UNESCO berkat sistem subak-nya, yaitu sistem irigasi tradisional yang unik dan berkelanjutan. Berjarak sekitar 26 km dari ibu kota Kabupaten Tabanan dan sekitar 47 km dari ibu kota Provinsi Bali. Terletak di dataran tinggi di kaki Gunung Batukaru, desa ini berada pada ketinggian 500–1500 meter di atas permukaan laut dengan rata-rata curah hujan tahunan mencapai 2500 mm. Suhu udara di Jatiluwih berkisar antara 26–29°C, menciptakan suasana yang sejuk. Wilayah ini memiliki topografi berbukit dengan kemiringan mencapai 60 derajat, sehingga penduduk setempat mengembangkan persawahan bertingkat (terasering) sebagai

lahan utama untuk menunjang mata pencaharian mereka. Peta Desa Wisata Jatiluwih dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Peta Kawasan Desa Wisata Jatiluwih

(<https://balebengong.id/mendalam/subak-jatiluwih/>)

Dalam beberapa tahun terakhir, pariwisata di Bali menunjukkan perkembangan yang pesat dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan “Kunjungan rata-rata tembus di angka 1.200 orang setiap harinya di bulan Mei ini. Bahkan mencapai 1.500 orang. Bila dibandingkan pada tahun 2023 lalu di bulan yang sama rata-rata mencapai 600-700 kunjungan,” kata I Ketut Purna (24/5/2024) “Kalau kunjungan wisatawan Internasional dominasi masih Eropa. Disini kunjungan Eropa itu capai 80 persen, 10 persen Asia dan domestik hanya 10 persen,” jelasnya. Berikut dapat dilihat keindahan terasering pada Desa Wisata Jatiluwih pada Gambar 1.2.



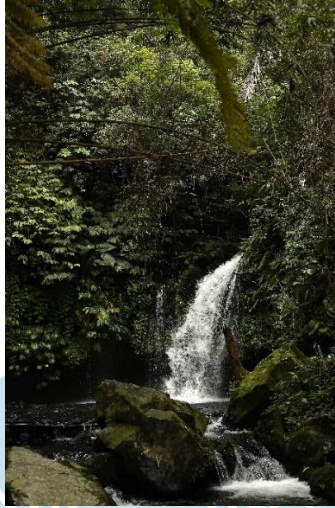
Gambar 1. 2 Terasering Desa Wisata Jatiluwih

(Dokumentasi pribadi)

Selain terasering jatiluwih ada beberapa objek wisata yang dapat dikunjungi di sekitar kawasan *site* yaitu:

a) Air Terjun Yeh Hoo

Air Terjun Yeh Hoo adalah salah satu keindahan tersembunyi di kawasan Jatiluwih. Tersembunyi di balik rimbunnya pepohonan air terjun ini terletak di sekitar kawasan terasering Jatiluwih dan berada pada ketinggian 7000 meter di atas permukaan air laut dan keberadaanya dekat dengan Gunung BatuKaru. Berikut dapat dilihat objek wisata Air Terjun Yeh Hoo pada Gambar 1.3.



Gambar 1. 3 Air Terjun Yeho

(Dokumentasi pribadi)

b) Wisata Hiking Teras Sawah Jatiluwih

Persawahan Jatiluwih adalah salah satu Trekking Point favorit bagi wisatawan, trekking di persawahan Jatiluwih dirancang untuk yang ingin merasakan sensasi jalan-jalan melalui persawahan. Berikut dapat dilihat Wisata Hiking Teras Sawah Jatiluwih pada Gambar 1.4.



Gambar 1. 4 Wisata Hiking Teras Sawah Jatiluwih

(<https://jatiluwih.id>)

c) Kesenian Sakral dan Profane

Di Desa Jatiluwih, yang terdiri dari dua Desa Pakraman, yaitu Desa Pakraman Jatiluwih dan Desa Pakraman Gunungsari, terdapat tradisi unik dalam prosesi pengabenan. Alih-alih membakar jenazah, masyarakat memilih untuk menguburkannya. Tradisi ini didasari oleh keyakinan warga setempat yang menghindari prosesi pembakaran karena di sekitar wilayah desa terdapat beberapa pura besar yang dianggap sakral dan merupakan pura sungsgungan jagat. Beberapa pura yang ada di desa ini meliputi Pura Luhur Pucak Petali, Pura Luhur Bhujangga Waisnawa, Pura Rsi, Pura Luhur Sri Rambut Sedana, Pura Batu Madeg, Pura Sanghyang Meling, Pura Batur, dan Tri Kayangan. Berikut dapat dilihat Kesenian Sakral dan Profane pada Gambar 1.5.



Gambar 1. 5 Kesenian Sakral dan Profane

(<https://jatiluwih.si-desa.com>)

d) Balikaru

Balikaru terletak di desa Belulang yang asli - di jantung pulau Bali yang belum tersentuh - kami menawarkan pengalaman unik dan berkesan untuk mempelajari lebih lanjut tentang Bali | Indonesia yang sesungguhnya. Kelas memasak yang luar biasa & pengalaman hidup di desa Pengalaman kesehatan & perasaan

senang - Pembuatan jamu dan teh organik Upacara penyucian dan momen spiritual Tur trekking Restoran. Berikut dapat dilihat acara Balikaru pada Gambar 1.6.



Gambar 1. 6 Balikaru

<https://www.tripadvisor.co.id>

e) Pura Luhur Petali

Pura Luhur Petali, yang berada di lereng Gunung Batukaru, Desa Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, dikenal sebagai salah satu pusat spiritual yang memiliki peranan penting di Bali. Berikut dapat dilihat bentuk dari Pura Luhur Petali pada Gambar 1.7.



Gambar 1. 7 Pura Luhur Petali

<https://www.balipost.com>

f) Air Panas Angseri

Objek wisata air panas alam angseri mulai beroperasi tahun 2007, terletak diantara objek wisata jatiluwih dengan bedugul. Tepatnya di banjar angseri, desa angseri kecamatan baturiti kabupaten tabanan. Berikut dapat dilihat bentuk dari Air Panas Angseri pada Gambar 8.



Gambar 1. 8 Air Panas Angseri

(<https://www.rentalmobilbali.net>)

Kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Jatiluwih terus meningkat, sehingga kebutuhan akan fasilitas akomodasi untuk wisatawan perlu dipertimbangkan. Oleh karena itu, pembangunan akomodasi pariwisata, seperti resor, dapat menjadi solusi untuk mendukung pengembangan fasilitas pariwisata. Dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan sarana akomodasi, dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung pada kawasan Desa Wisata Jatiluwih.

Berikut data kunjungan di Kawasan Desa Wisata Jatiluwih:

Tabel 1. 1 Data kunjungan wisata di kawasan Desa Wisata Jatiluwih 2018-2024

TEMPAT	TAHUN	WISATAWAN
	2018	277.189
	2019	314.443
	2020	52.796

Desa Wisata Jatiluwih	2021	89.006
	2022	182.941
	2023	337.714
	2024(Januari-juli)	212.773

(Sumber: Bisnisbali.com, DTW Jatiluwih)

Pertumbuhan fasilitas akomodasi berkualitas di kawasan Jatiluwih masih relatif terbatas. Seperti kurangnya pengalaman menginap yang mewah. Berikut beberapa penginapan yang terletak di sekitar Kawasan desa wisata jatiluwih :

a) Aurora Cabins

Berlokasi 39 km dari Pura Tanah Lot, Aurora Cabins by Panoramika menawarkan taman, teras, serta akomodasi ber-AC dengan balkon dan WiFi gratis. Akomodasi ini mempunyai hot tub dan merupakan penginapan Bintang 4 memiliki estimasi perjalanan ke Desa Wisata Jatiluwih sekitar 8 menit. Berikut dapat dilihat bentuk dari Aurora Cabins dan letaknya pada Gambar 1.9.

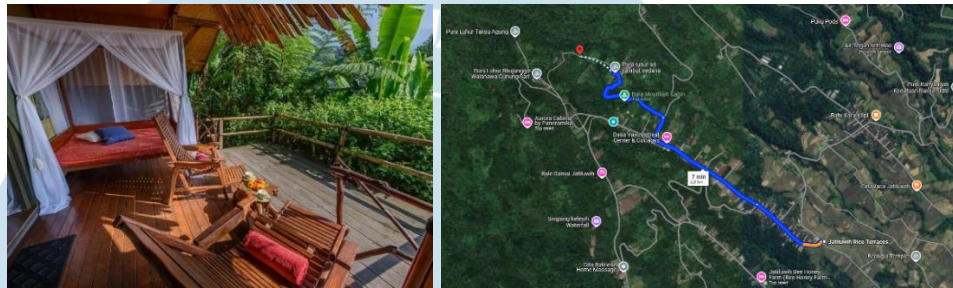


Gambar 1. 9 Aurora Cabins dan Letak pada Peta

(<https://www.booking.com>)

b) Sang Giri Montain Tent Resort

Sang Giri Mountain Tent Resort by AHM menawarkan tempat peristirahatan yang tenang di tengah alam, 3 km dari persawahan Jatiluwih yang indah. Akomodasi ini memiliki restoran serta tenda-tenda glamping dengan pemandangan gunung dan hutan yang indah. Berikut dapat dilihat bentuk dari Sang Giri Mountain Tent Resort dan letak nya pada peta pada Gambar 1.10.

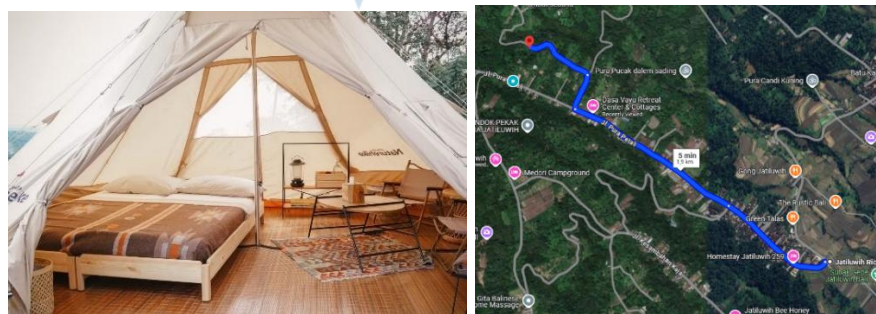


Gambar 1. 10 Sang Giri Mountain Tent Resort dan Letak pada Peta

(<https://www.booking.com>)

c) Bara Mountain Cabin

Bara Mountain Cabin merupakan penginapan dengan fasilitas mewah dan berkonsep glamping yang ada di Jatiluwih, Bali. Di sini tamu yang menginap akan ditempatkan di kamar cabin yang bentuknya menyerupai tenda, dapat dilihat pada Gambar 1.11 berikut.



Gambar 1. 11 Bara Mountain Cabin

Pendekatan arsitektur tropis dipilih untuk proyek ini guna menciptakan bangunan yang adaptif terhadap iklim tropis Jatiluwih, yaitu iklim dengan suhu yang relatif tinggi dan kelembaban yang tinggi pula. Prinsip arsitektur tropis yang memanfaatkan ventilasi alami, penggunaan material lokal, serta desain yang terintegrasi dengan lingkungan akan menjadikan resor ini lebih berkelanjutan dan harmonis dengan ekosistem sekitar. Pendekatan ini tidak hanya mendukung kenyamanan penghuni, tetapi juga mengurangi jejak karbon bangunan melalui penggunaan energi yang efisien.

Dengan latar belakang tersebut, pengembangan resor ini diharapkan dapat menjadi contoh pembangunan yang mengedepankan prinsip pariwisata. Proyek ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan, namun juga memperkuat ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang bagi masyarakat sekitar. Proyek ini menjadi langkah strategis dalam memperkenalkan pariwisata berwawasan lingkungan serta meningkatkan daya tarik Jatiluwih sebagai destinasi wisata internasional.

1.2 Latar Belakang Masalah

Desa Wisata Jatiluwih, yang terletak di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali, terkenal dengan pesona alamnya yang luar biasa, terutama pemandangan sawah terasering yang menjadi bagian dari Warisan Dunia UNESCO. Keindahan alam dan keberagaman budaya yang ada di Jatiluwih menjadikannya sebagai destinasi wisata yang semakin diminati oleh wisatawan lokal dan internasional. Oleh karena itu, ada kebutuhan guna meningkatkan fasilitas akomodasi guna mendukung sektor pariwisata yang terus berkembang.

Namun, dalam merencanakan pembangunan resor di kawasan Jatiluwih, perlu mempertimbangkan pentingnya keberlanjutan dan harmoni dengan lingkungan alam serta budaya setempat. Salah satu pendekatan

yang sangat relevan untuk merespons tantangan tersebut adalah penerapan arsitektur tropis.

Arsitektur tropis adalah pendekatan desain bangunan yang dirancang khusus untuk menghadapi iklim tropis yang panas dan lembab. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada kenyamanan penghuninya tetapi juga pada pemanfaatan sumber daya alam yang ada, serta menjaga kelestarian lingkungan. Dalam konteks pembangunan resor di Jatiluwih, arsitektur tropis akan menjadi solusi untuk menciptakan bangunan yang nyaman, efisien, dan ramah lingkungan, serta mendukung konservasi alam dan budaya lokal.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang resor di Desa Wisata Jatiluwih berbasis arsitektur tropis?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan:

- Membangun resor yang dapat memaksimalkan kenyamanan pengguna dengan penerapan arsitektur tropis.

1.4.2 Sasaran:

- Terciptanya resor dengan desain yang mengutamakan ventilasi alami, pencahayaan matahari, serta pemanfaatan material lokal yang ramah lingkungan.

1.5 Sistematika Penulisan

- **Bab I Pendahuluan**

Memuat tentang penjelasan latar belakang perancangan resor, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, serta sistematika penulisan.

- **Bab II Tinjauan Pustaka**

Berisi tinjauan pustaka, teori pendekatan desain. Mencari informasi terkait dengan penerapan arsitektur tropis dan studi preseden.

- **Bab III Tinjauan Lokasi**

Berisi gamabran terkait lokasi pilihan, dan peraturan peraturan Pembangunan, iklim pada lokasi.

- **Bab IV Metode**

Berisi metode yang akan digunakan untuk melakukan proses analisis pembahasan.

- **Bab V Konsep**

Berisi tentang konsep yang akan di terapkan dalam desain serta membuat sekematik desain dari konsep yang dijelaskan



1.6 Alur Pikir

Tabel 1. 2 Tabel Alur Pikir

